

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan salah satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Data awal penelitian ditemukan hampir 69 siswa yang pernah tercatat dalam buku pelanggaran lebih dari 3 kali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja pada siswa SMA Islam Parlaungan Waru-Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasinya adalah seluruh siswa yang pernah tercatat dalam buku pelanggaran berjumlah 69 siswa. Sampel siswa yang pernah tercatat dalam buku pelanggaran berjumlah 59 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *simple random sampling*. Variabel usia, jenis kelamin, identitas diri, kontrol diri, harapan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan. Data di ambil dengan cara mengisi lembar kuesioner dan dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentasi, kemudian data yang diperoleh dinarasikan.

Hasil penelitian faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kenakalan remaja siswa yang pernah tercatat dalam buku pelanggaran dari 59 responden adalah hampir setengahnya (39%) berusia 17 tahun dan sebagian besar (67%) berjenis kelamin laki-laki. Faktor yang berpengaruh adalah sebagian besar (73%) faktor lingkungan, faktor keluarga (69%) dan identitas diri (58%).

Faktor yang berpengaruh adalah faktor lingkungan, faktor keluarga, dan identitas diri, sehingga Peran guru dan bimbingan konseling mampu meningkatkan dalam memberi motivasi, pembekali diri pada remaja yang berhubungan dengan kenakalan remaja sehingga siswa tidak terjerumus kedalam tingkah laku yang menyimpang.

Kata kunci : Kenakalan remaja